



## Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pemisahan Keuangan Pribadi-Usaha dan Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM

Ni Wayan Okta Prasetya Putri <sup>1\*</sup>, I Made Suidarma <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali, Indonesia

\*Coresponding author: [oktaprasetya06@gmail.com](mailto:oktaprasetya06@gmail.com)

### Info Artikel

Direvisi, 23/11/2025

Diterima, 20/12/2025

Dipublikasi, 04/01/2026

### Kata Kunci:

Literasi Keuangan,  
Pemisahan Keuangan  
Pribadi Dan Usaha,  
Pembukuan Sederhana,  
Kelangsungan Usaha,  
UMKM Akomodasi

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya sebagai penopang sektor pariwisata di Bali. Kawasan Ubud, sebagai pusat budaya dan destinasi wisata, mengalami pertumbuhan signifikan pada unit akomodasi seperti homestay, villa, dan guesthouse yang mayoritas dikelola secara kekeluargaan. Penelitian ini menelaah pengaruh literasi keuangan, pemisahan arus kas pribadi dan usaha, serta penerapan pembukuan sederhana terhadap kelangsungan usaha UMKM sektor akomodasi. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan 120 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta statistik deskriptif dan inferensial dengan SPSS 26. Hasil menunjukkan ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha. Temuan ini memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM dan membuat kebijakan untuk memperkuat manajemen keuangan serta keberlanjutan usaha.

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economy, particularly in supporting the tourism sector in Bali. Ubud, as a cultural center and tourist destination, has experienced significant growth in accommodation units such as homestays, villas, and guesthouses, most of which are family-managed. This study examines the influence of financial literacy, separation of personal and business finances, and the implementation of simple bookkeeping on the business sustainability of accommodation MSMEs. A quantitative approach was employed with 120 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, as well as descriptive and inferential statistics via SPSS 26. The results indicate that all three independent variables have a positive and significant effect on business sustainability. These findings provide practical guidance for MSME operators and policymakers to enhance financial management capacity and ensure long-term business continuity.*

### Keywords:

Financial Literacy,  
Separation Of Personal  
And Business Finances,  
Simple Bookkeeping,  
Business Sustainability,  
Accommodation MSMEs

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menempati posisi fundamental dalam sistem ekonomi nasional dengan kontribusi yang melampaui 60% terhadap Produk Domestik Bruto serta menyerap hampir seluruh tenaga kerja Indonesia, yakni sekitar 97%. Hingga tahun 2025, jumlah unit usaha pada sektor ini tercatat melebihi 64 juta (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2025). Dalam perkembangan perekonomian tersebut, sektor pariwisata menjadi wadah yang sangat bergantung pada keberadaan UMKM, khususnya di Bali yang diakui sebagai destinasi utama skala nasional (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2024).

Dalam konteks pariwisata Bali, Ubud muncul sebagai simpul penting yang menggabungkan dimensi budaya dan aktivitas pariwisata. Eskalasi jumlah wisatawan yang terus meningkat turut mendorong ekspansi sektor akomodasi, yang tidak hanya menyediakan fasilitas hunian sementara tetapi juga menjalankan fungsi ekonomis bagi masyarakat lokal (Fadillah, 2023; Prakoso & Putra, 2023). Ketahanan unit usaha akomodasi tersebut sangat ditentukan oleh kecakapan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan secara terukur. Kemampuan mempertahankan likuiditas, memenuhi kewajiban finansial, serta menjaga kredibilitas usaha menjadi elemen yang menentukan keberlangsungan operasional jangka panjang (Adela et al., 2023; Susanto & Kolega, 2022).

Temuan di lapangan memperlihatkan bahwa sebagian besar UMKM akomodasi di wilayah Ubud masih mengalami hambatan dalam pengelolaan keuangan. Pemilik usaha belum sepenuhnya menguasai literasi keuangan, masih mencampurkan dana pribadi dengan dana usaha, serta belum melakukan pencatatan akuntansi secara sistematis. Situasi tersebut mengakibatkan penilaian kinerja usaha menjadi kurang akurat dan keputusan keuangan sering kali tidak berbasis informasi yang memadai (Hulu, 2022; Bene et al., 2024). Praktik pencampuran keuangan juga menimbulkan kendala dalam perhitungan laba, penyusunan perencanaan modal, dan identifikasi risiko (Pamuji et al., 2025; Wicaksono et al., 2025). Di samping itu, ketiadaan pembukuan yang memadai menjadikan pelaku usaha tidak memiliki landasan informasi yang andal untuk mengelola transaksi maupun mengevaluasi performa finansial (Menge & Kuswanto, 2024; Hamzah & Rahmawati, 2024).

Selain tantangan internal, pelaku usaha akomodasi di kawasan Ubud juga terpapar tekanan eksternal berupa dinamika permintaan wisata yang berfluktuasi dan tingkat kompetisi yang semakin intens. Lebih dari 1.500 unit akomodasi saling berebut pangsa pasar, ditambah dengan kehadiran platform digital seperti Airbnb yang memperluas arena persaingan (Putra & Sudibia, 2024). Tingginya tingkat kegagalan UMKM pada lima tahun awal operasional turut mengindikasikan perlunya penguatan kapasitas manajemen keuangan (Sari & Hidayat, 2023; Susanto, 2021).

Dalam konteks tersebut, kebutuhan untuk memahami kontribusi literasi keuangan, pemisahan keuangan pribadi–usaha, dan penerapan pembukuan sederhana terhadap keberlanjutan UMKM akomodasi menjadi semakin relevan. Walaupun ketiga variabel tersebut telah banyak dikaji secara individual, penelitian yang mengintegrasikannya secara bersamaan pada sektor akomodasi di Ubud masih jarang dilakukan. Karakteristik finansial sektor akomodasi yang berbeda dengan sektor UMKM lainnya turut menuntut pendekatan kajian yang lebih spesifik.

## METODE

Pendekatan metodologis dalam penelitian ini diarahkan pada penelusuran UMKM akomodasi yang beroperasi di kawasan Ubud, Gianyar, Bali, sebuah wilayah dengan intensitas tinggi homestay, villa, dan guesthouse yang mayoritas dikelola secara kekeluargaan sehingga isu literasi finansial, pemisahan arus kas personal–usaha, serta pencatatan sederhana menjadi tema yang signifikan untuk dikaji. Ruang lingkup unit analisis melibatkan seluruh pelaku UMKM akomodasi di area tersebut, sedangkan pemilihan 120 partisipan dilakukan berdasarkan formula Hair et al. (2019) dengan metode purposive sampling yang menetapkan prasyarat seperti jenis usaha, masa operasional sekurang-kurangnya dua tahun, posisi sebagai pemilik atau pengelola, penguasaan dasar mengenai literasi finansial, penerapan pemisahan keuangan personal–usaha, serta praktik pencatatan sederhana. Penelitian menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer melalui instrumen kuesioner berskala Likert. Kelayakan instrumen dievaluasi melalui uji validitas dengan mengontraskan nilai RHitung dan RTabel, serta uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan ambang minimal 0,7. Seluruh tahapan analisis dijalankan melalui perangkat lunak SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelayakan data penelitian sangat ditentukan oleh mutu instrumen pengumpulannya, sehingga pengujian validitas dan reliabilitas menjadi langkah penting dalam memastikan ketepatan informasi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh indikator dinyatakan valid karena nilai Corrected Item-Total Correlation berada di atas ambang 0,300. Selanjutnya, seluruh instrumen juga terbukti reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha melampaui batas minimum 0,60. Dengan hasil tersebut, instrumen yang digunakan dapat dikategorikan konsisten dan layak diterapkan pada tahap analisis selanjutnya.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1.** Uji Normalitas

Test Statistic	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)c	.072

Sumber: data primer diolah, 2025

Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,072, yang berada di atas batas signifikansi 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa distribusi data berada dalam kondisi normal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance yang melebihi 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Kondisi ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Selain itu, pola sebaran residual pada scatterplot tampak acak di sekitar garis horizontal tanpa membentuk kecenderungan tertentu, seperti penyempitan, pelebaran, maupun pola bergelombang. Sebaran yang tidak berpola tersebut mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan pada berbagai tingkat nilai prediksi. Dengan demikian, model dinyatakan bebas dari indikasi heteroskedastisitas.

**Tabel 2.** Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	T	Sig
Literasi Keuangan (X1)	.424	.038	.595	11.040	<.001
Keuangan Pribadi-Usaha (X2)	.326	.041	.427	7.911	<.001
Pembukuan Sederhana (X3)	.256	.040	.342	6.329	<.001

Sumber: data primer diolah, 2025

Konstanta sebesar 0,963 menunjukkan bahwa apabila semua variabel bebas berada pada nilai nol, Kelangsungan Usaha berada pada tingkat dasar 0,963, mencerminkan kondisi minimum tanpa pengaruh dari variabel independen. Koefisien Literasi Keuangan sebesar 0,424 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel ini akan meningkatkan Kelangsungan Usaha sebesar 0,424, dengan asumsi variabel lain tetap, sehingga peningkatan literasi keuangan berimplikasi pada kelangsungan usaha yang lebih tinggi. Selanjutnya, koefisien Keuangan Pribadi-Usaha sebesar 0,326 menandakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dan usaha yang lebih baik akan mendorong peningkatan kelangsungan usaha sebesar 0,326 per satu satuan kenaikan. Koefisien Pembukuan Sederhana sebesar 0,256 memperlihatkan bahwa peningkatan satu satuan pada penerapan pembukuan sederhana berkontribusi pada peningkatan kelangsungan usaha sebesar 0,256, menunjukkan pentingnya pembukuan sederhana bagi keberlanjutan UMKM.

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.814 <sup>a</sup>	.663	.654	.88065

Sumber: data primer diolah, 2025

Nilai R Square sebesar 0,663 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan 66,3% variasi pada Kelangsungan Usaha melalui tiga variabel independen yang digunakan. Sisanya, sebesar 33,7%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dengan demikian,  $R^2$  sebesar 0,663 mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang relatif kuat dalam menjelaskan perubahan pada variabel Kelangsungan Usaha.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kelangsungan Usaha

Hasil analisis parsial menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi  $< 0,001$ , lebih rendah dari 0,05, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Temuan ini menegaskan adanya pengaruh positif signifikan Literasi Keuangan terhadap Kelangsungan Usaha. Literasi keuangan menggambarkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan secara optimal. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan termasuk aset tidak berwujud yang strategis karena berperan dalam pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, evaluasi investasi, dan pengambilan keputusan strategis. Tingkat literasi yang tinggi memungkinkan optimalisasi modal, mitigasi risiko kerugian, serta perencanaan pengembangan usaha secara berkelanjutan, sehingga meningkatkan stabilitas dan daya saing. Temuan ini sejalan dengan Putra & Sari (2022), yang menekankan bahwa UMKM dengan literasi keuangan baik mampu mengambil keputusan finansial rasional, mengelola risiko secara tepat, dan meningkatkan peluang pertumbuhan usaha.

### Pengaruh Pemisahan Keuangan Pribadi-Usaha terhadap Kelangsungan Usaha

Uji parsial menunjukkan nilai signifikansi Pemisahan Keuangan Pribadi-Usaha  $< 0,001$ , lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini mengindikasikan pengaruh positif signifikan variabel tersebut terhadap Kelangsungan Usaha. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha merupakan praktik manajerial yang krusial untuk menjaga keamanan dana operasional, menyehatkan arus kas, dan mempermudah perencanaan keuangan jangka panjang. Praktik ini mencegah penggunaan modal usaha untuk konsumsi pribadi, menjaga likuiditas, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, pemisahan keuangan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan, saat UMKM membutuhkan pembiayaan. Penelitian Sari & Nugroho (2021) menegaskan bahwa disiplin dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha menjadi fondasi penting bagi kinerja keuangan yang sehat dan keberlanjutan UMKM.

### Pengaruh Penerapan Pembukuan Sederhana terhadap Kelangsungan Usaha

Nilai signifikansi Penerapan Pembukuan Sederhana  $< 0,001$  menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap Kelangsungan Usaha, sehingga H3 diterima dan H0 ditolak. Pembukuan sederhana adalah metode pencatatan keuangan yang tertib dan mudah dipahami, memfasilitasi pemantauan arus kas, perhitungan laba-rugi, serta evaluasi kondisi keuangan secara menyeluruh. Informasi keuangan yang terstruktur mendukung pengambilan keputusan yang tepat, perencanaan strategi usaha yang matang, dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan penerapan pembukuan yang baik, pelaku usaha dapat mengenali tren pendapatan dan pengeluaran, mengendalikan biaya, serta merencanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan Kurniawati & Sadalia (2023), yang menunjukkan bahwa pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana meningkatkan

kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan, memperkuat stabilitas usaha, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

## KESIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha, serta Penerapan Pembukuan Sederhana memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kelangsungan Usaha pada UMKM sektor akomodasi, termasuk homestay, guest house, dan villa boutique di Ubud. Bagi pelaku UMKM, peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan, workshop, atau pendampingan sangat penting agar pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, evaluasi investasi, serta pengambilan keputusan usaha dapat dilakukan secara lebih tepat dan efektif. Selain itu, penerapan disiplin dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha diperlukan untuk menjaga likuiditas, mencegah kebocoran dana, serta mempermudah akses pembiayaan, sedangkan penerapan pembukuan sederhana secara rutin akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan terstruktur, mendukung pengambilan keputusan strategis dan memperkokoh kelangsungan usaha. Bagi peneliti mendatang, disarankan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kelangsungan UMKM, seperti strategi pemasaran digital, kualitas layanan, inovasi produk, atau dukungan pemerintah daerah, sekaligus memperluas cakupan sampel atau wilayah penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih representatif dan mendalam, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM dan pembuat kebijakan di sektor akomodasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adela, V., Agyei, S. K., Frimpong, S., Awosome, D. B., Bossman, A., Abosompim, R. O., Benchie, J. K. O., & Ahmed, A. M. A. (2023). Bookkeeping practices and SME performance: The intervening role of owners' accounting skills. *Heliyon*, 10(1), e23911. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23911>
- Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi SAK EMKM serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha pada UMKM Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/mea.v8i1.6640>
- Amelia, K., & Siregar, S. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, dan separation of business finance terhadap business sustainability pada UMKM kuliner di Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*.
- Anggraini, P. D., & Setiawan, A. (2022). Pemisahan keuangan pribadi dan usaha: Dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 145–160. <https://doi.org/10.52850/jaki.v8i2.205>
- Ayuningtyas, M. P., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan literasi keuangan dan pembukuan digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1277–1284. <https://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/842>
- Bene, F., Sanga, K. P., & Romario, F. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(4), 327–341.
- Fadillah, A. (2023). Strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan produk makanan pada Restoran Layana Hotel Ra Premiere Simatupang [Skripsi, Universitas Nasional]. Universitas Nasional.
- Febrianto, R., & Lestari, P. (2023). Literasi keuangan digital dan penerapan akuntansi pada UMKM: Sebuah studi untuk meningkatkan sustainability. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 12(2), 145–160.

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A., & Rahmawati, T. (2024). Literacy and skills' role in enhancing handicraft SMEs' performance and reporting. *Jurnal Manajemen*, 29(2).
- Handayani, L., & Prasetyo, B. (2021). Pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta implikasinya pada keberlangsungan UMKM (Studi pada UMKM kuliner di Surabaya). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Hendrawan, R., & Suryanto, T. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kelangsungan usaha UMKM di sektor pariwisata pasca pandemi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 89–104. <https://doi.org/10.52850/jmk.v10i2.305>
- Hidayah, N., & Pratama, A. (2021). Pengaruh penerapan pembukuan sederhana terhadap kemudahan akses permodalan pada UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UMKM*, 5(2), 120–135.
- Hidayat, R., & Wulandari, D. (2023). Dampak financial management practices terhadap sustainability UMKM: Peran financial literacy sebagai moderator. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 10(1), 135–152.
- Hulu, P. F. (2022). Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(2), 346–351. <https://jamane.marospub.com/index.php/journal/article/view/50>
- Indrawati, A. S., et al. (2024). Literasi keuangan dan pembukuan bagi UMKM di Desa Penfui Timur. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(1), 521–525. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/668>
- Jurnal Jurusan Akuntansi. (2025). Mengungkap implementasi economic entity concept pada usaha mikro di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Jurusan Akuntansi Undiksha*, 15(1), 33–44. <https://ejurnal.undiksha.ac.id>
- Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif. (2024). Laporan kinerja tahunan 2023.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2025). Laporan ekonomi tahunan Indonesia 2025.
- Khoiriyah, S., & Agustina, Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45–55. <https://www.journal.unusida.ac.id/index.php/jimb/issue/view/42>
- Kurniawan, D., & Fitri, A. (2023). Dampak penerapan sistem pembukuan sederhana pada kelangsungan usaha mikro di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 45–60.
- Kurniawan, D., Fitri, A., & Samsuri, A. (2023). Dampak pemisahan keuangan pribadi dan usaha terhadap akses pembiayaan bank pada UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 45–60. <https://doi.org/10.52850/jkp.v15i1.501>
- Kurniawati, E., & Sadalia, I. (2023). Pengaruh pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana terhadap kemampuan pengelolaan keuangan dan kelangsungan UMKM. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 78–90.
- Mareni, N. K., Septiviari, A. A. I. M., & Rukmiyati, N. M. S. (2022). Pelatihan tentang laporan keuangan usaha kecil dan mikro bagi pengelola homestay di Desa Wisata Penglipuran, Bali. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.24843/jpp.2022.v04.i01.p07>
- Menge, R., & Kuswanto, R. (2024). Analisis penerapan sistem pembukuan sederhana pada usaha mikro kecil pada Toko Bunga Kurnia. *Jurnal Ekonomi*, 1, 269–279.

- Nuralim, N., Rizky, S., & Aguspriyani, Y. (2023). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(2), 394–406. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/1636>
- Nurhayati, I., & Santoso, B. (2021). Pemisahan keuangan pribadi dan usaha sebagai faktor penentu kepatuhan pajak UMKM di Surabaya. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 112–125.
- Pamuji, R. S. S., Saparinda, R. W., Rusdiana, A., & Musabaqoh, T. S. (2025). Pengaruh UMKM melalui pemisahan keuangan pribadi dan modal usaha: Pemberdayaan masyarakat di Desa Juntinyuat, Kec. Juntinyuat Kab. Indramayu, Provinsi Jawa Barat. *Abdimas Galuh*, 7(1), 114. <https://doi.org/10.25157/ag.v7i1.16398>
- Prakoso, A. B., & Putra, I. G. A. (2023). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sektor akomodasi dalam peningkatan perekonomian di Ubud. *Jurnal Pariwisata Budaya*, 8(2).
- Prasetyo, B., & Nugraha, A. (2021). Analisis penerapan pembukuan sederhana sebagai alat pengendalian keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(3), 210–225.
- Pratama, A., & Handayani, R. (2022). Pengaruh pemisahan keuangan pribadi dan usaha terhadap kelangsungan usaha mikro di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(3), 210–225.
- Pratama, I. G. B. B., & Dewi, L. G. K. (2022). Pemetaan literasi keuangan dan implementasi pencatatan keuangan sederhana sebagai pendorong keberlanjutan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Putra, I. G. B. W., & Saraswati, N. L. G. E. (2022). Financial management practices and business sustainability of small accommodation enterprises in Ubud, Bali. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 10(2), 45–60.
- Putra, I. G. B. W. N., & Sari, M. M. R. (2022). Analisis faktor yang memengaruhi kelangsungan usaha pada UMKM sektor jasa di Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(2), 345–356. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eb/article/view/78901>
- Putra, I. N. D., & Sudibia, I. K. (2024). Competition analysis of small accommodations in digital era. *Journal of Asian Business Strategy*.
- Rachmawati, N. A., et al. (2024). Urgensi peningkatan literasi keuangan UMKM menuju keberlanjutan usaha. *Abdimas Galuh*.
- Retnaningdiah, D., & Samsudin, M. A. (2024). Literasi keuangan UMKM dan implikasinya terhadap keberlanjutan usaha di sektor perdagangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ekonomi*, 7(1).
- Sari, D., & Nugroho, A. (2021). Pemisahan keuangan dan komitmen kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja dan kelangsungan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Sari, M., & Hidayat, B. (2023). Faktor-faktor penyebab kegagalan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(1).
- Sandari, N. P., et al. (2023). Pengaruh lama usaha terhadap validitas kelangsungan usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(2).
- Septiani, D., et al. (2022). Peran jaringan pemasaran dan dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan UMKM. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 14(2).
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, I. (2023). Uji asumsi klasik dalam penelitian regresi linier. *Jurnal Statistika dan Ekonomi*, 5(2).
- Susanto, A. (2021). Masalah internal dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1).
- Susanto, A., et al. (2022). Literasi keuangan, pembukuan sederhana, dan kelangsungan usaha UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 18(2).

- Wijaya, G., et al. (2023). Tata kelola usaha dan survival UMKM di Bali. *Jurnal Akuntansi dan Kewirausahaan*, 15(1).
- Wijayanti, R., & Santoso, T. (2023). Indikator pembukuan sederhana bagi UMKM. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 6(2).
- Wicaksono, H., et al. (2025). Pemisahan keuangan pribadi dan usaha dalam praktik UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1).